YOGYAKARTA

Mendesak, Pembelajaran Kreatif dan Inovatif

YOGYA (KR) - Pembelajaran yang kreatif dan in-

ovatif menjadi keniscayaan alias keharusan. Tidak ada



Dr Dody Hartanto MPd membuka pelatihan.

pilihan lain, pembelajaran kreatif dan inovatif menjadi kebutuhan sangat mendesak. Guru mata pelajaran apapun, termasuk bahasa Inggris tidak ada alasan lagi menunda-nunda. Perubahan serba cepat, siswa atau peserta didik sebagai generasi milenial membutuhkan proses belajar mengajar yang berkualitas.

Demikian diungkapkan Dr Dody Hartanto MPd, Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) saat membuka Pelatihan Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Bagi Guru-guru Bahasa Inggris Sekolah Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta di kampus 4 UAD, Ringroad Selatan, Sabtu (24/8). Kegiatan tersebut diberi pengantar R Muhammad Ali SS MPd (Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UAD). Kegiatan ini bekeria sama dengan Pimpinan Daerah Muhammadivah/PDM Kota Yogya.

Menurut Dody Hartanto, guru selalu memperbarui keilmuannya juga harus punya strategi pembelajaran yang menyesuaikan dinamika zamannya.

teknologi "Kemajuan menjadi media yang baik untuk proses belajar mengajar yang kreatif dan inovatif," ucapnya.

Sedangkan R Muhammad Ali mengatakan, diakui atau tidak, masih banyak guru yang kurang percaya diri dengan label pembelajaran kreatif dan inovatif. "Guru masih merasa yang dilakukan belum kreatif, inovatif. Kesadaran untuk belajar dan kesiapsigaan guru menghadapi siswa sebagai generasi milenial seperti masih gamang," katanya. FKIP-UAD punya kewajiban untuk mendorong guru kreatif dan inovatif. Caranya melakukan terobosan dalam proses belajar mengajar. "Krearif dan inovatif bukanlah sesuatu yang wah. Itu sesuatu yang biasa di era perubahan yang berlangsung dengan cepat,' ujarnya.

Pada bagian lain, R Muhammad Ali mengatkan, acara ini menghadirkan narasumber Suyanto SPd (SMAN 8 Yogya), Layli Amin Fajriah MPd (SMPN 5 Panggang), Noer Indahvati MPdBI (SMAN 3 Yogya), Isniatun Munawaroh MPd (dosen Teknologi Pendidikan UNY).

Materi yang disampaikan soal Creative Teaching, Media Developmen in ELT, Workshop on Media Development. Kegiatan ini diikuti 57 guru bahasa Inggris SD sebanyak 30 orang, SMP 12 orang dan SMA/ SMK sebanyak 15 orang. (Jay)-a